

**MAKNA TRADISI PAGER DESA DI DUKUH GEMBLONGAN, TROSO,  
KARANGANOM, KLATEN**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan**

**Guna Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Daerah**



**Oleh :**

**Nama : Vina Nur Hidayah**

**NIM : 1811300003**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2022**

**PERSETUJUAN**



**MAKNA TRADISI PAGER DESA DI DUKUH GEMBLONGAN, TROSO,  
KARANGANOM, KLATEN**

**Diajukan oleh:**

**VINA NUR HIDAYAH**

**NIM. 1811300003**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

<b>Jabatan</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Pembimbing I <b><u>Drs. Luwivanto, M.Hum</u></b>	<u>25-7-2022</u>	
NIK. 690 909 300 Pembimbing II <b><u>Dr. Hj. Nanik Herawati, M.Hum</u></b>	<u>25-7-2022</u>	
NIK. 690 906 285		

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

  
**Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.**

NIK. 690 414 340

PENGESAHAN

**MAKNA TRADISI PAGER DESA DI DUKUH GEMBLONGAN, TROSO,  
KARANGANOM, KLATEN**

Disusun oleh:

Vina Nur Hidayah

NIM. 1811300003

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari : *Selasa*

Tanggal : *2 Agustus 2022*

Tempat : *Ruang Sidang Yayasan Lantai 02*

Dewan Penguji :

Ketua,



**Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.**  
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



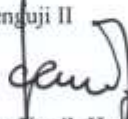
**Krisna Pebrawan. S.S., M.pd.**  
NIK. 690 414 340

Penguji I



**Drs. Luwivanto, M.Hum**  
NIK. 690 909 300

Penguji II



**Dr. Nanik Herawati, M.Hum**  
NIK. 690 414 340

Dekan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma



**Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.**  
NIK. 690 890 113

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Vina Nur Hidayah

NIM : 1811300003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Makna Tradisi Puger Desa di Dukuh Gemblongan, Troso, Karangnom, Klaten**" adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjuk dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten, 26 Juli 2022

Yang membuat pernyataan

  
Vina Nur Hidayah

NIM. 1811300003

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk mereka yang selalu ada dalam memori hidup saya:

1. Kedua orang tua saya bapak Sumarmo dan ibu Sugiyarti yang saya sayangi. Bapak dan ibu sosok orang tua yang selalu memberi kasih sayang, perhatian, pengorbanan, dan semangat dalam mendorong anaknya maju kedepan untuk merubah kehidupan keluarga. Saya ucapkan terima kasih untuk bapak dan ibu.
2. Kepada kakak saya Lusiana yang memberi dukungan serta motivasi kepada saya agar terus belajar dan mengerjakan skripsi ini. Terima kasih kakak tersayang.
3. Kepada adik saya Alaikal yang selalu memberi semangat. Terima kasih adek tersayang.
4. Bapak dan Ibu dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa perkuliahan dan dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku Team Klowor yang selalu memberi semangat, selalu menghibur disaat pusingnya skripsi dengan tingkahnya yang lucu.
6. Teman-teman angkatan 2018 yang telah bersama-sama berjuang selama masa perkuliahan sampai skripsi.
7. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten.

## **MOTTO**

- **Jika tak sanggup menahan lelahnya belajar, maka siap kanlah dirimu untuk menahan perihnya kebodohan (Imam Asy-Syafi'i)**
- **Akar dari Pendidikan adalah pahit, namun buahnya manis (Aristoteles)**
- **Jangan takut bermimpi karena kesuksesan berawal dari mimpi (Penulis)**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sarjana Srata Satu (S1) Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul “Makna Tradisi Pager Desa di Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganom, Klaten”

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M. Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa pengertian dan bijaksana meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis selama penulisan, sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Ibu Dr. Hj. Nanik Herawati, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mencurahkan perhatian, sabar, teliti dan cermat telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh bapak dan ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah yang telah memberikan ilmu dan wawasannya serta pengalaman sebagai bekal yang bermanfaat.

7. Staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, atas pengertiannya dalam memberikan bantuan kelancaran menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, kasih sayang, dan dukungan demi kelancaran skripsi ini.

Atas jasa-jasa dari berbagai pihak tersebut, penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Klaten,

Penulis

Vina Nur Hidayah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK` .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Idebtifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7

G. Penegasan Judul .....	8
H. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
1. Upacara Adat.....	10
2. Makna Simbolik.....	13
3. Struktural.....	14
4. Semiotik .....	15
5. Kebudayaan.....	16
6. Tradisi .....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Karangka Berfikir.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Data dan Sumber Data .....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Deskripsi Umum .....	27
B. Hasil Analisis .....	39
C. Pembahasan.....	48

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	56
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	 <b>58</b>
 <b>LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

**VINA NUR HIDAYAH. NIM: 181130003. Skripsi: Makna *Tradisi Pager Desa* di Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganom, Klaten.** Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penelitian ini mendeskripsikan tata cara *tradisi pager desa* dan menganalisis makna yang terkandung dalam tata cara *tradisi pager desa* di Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganom, Klaten.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan struktural semiotik yang menganalisis tata cara dan makna yang terkandung dalam *tradisi pager desa* di Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganom, Klaten.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi wawancara. Langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut: 1) memaparkan tata cara *tradisi pager desa* dan 2) menganalisis makna yang terkandung dalam *tradisi pager desa* di Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganom, Klaten.

Berdasarkan hasil penelitian di dapat bahwa bentuk *tradisi pager desa* berupa tradisi yang dilaksanakan setiap tahun sekali pada tanggal satu bulan *sura/muharram* menurut kalender Jawa, dengan cara *tapa bisu* mengelilingi desa kurang lebih tiga kilometer, yang dimulai dari depan masjid dan berakhir di masjid juga. Yang bertujuan untuk melindungi desa dari marabahaya juga sebagai ungkapan rasa syukur kepda Allah SWT. Makna yang terkandung dalam *tradisi pager desa* berupa makna religius, gotong royong, silturahmi, syukur terhadap pencipta dan makna kepercayaan.

Kata kunci: *tradisi, pager desa, makna, satu sura*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah yang luas, di samping kekayaan alam dengan keberagaman nabati dan hayati, Indonesia juga dikenal dengan keberagaman budaya, salah satunya adalah pulau Jawa yang kaya akan ragam budayanya dari berbagai pelosok daerah pasti mempunyai kebudayaannya sendiri-sendiri.

Menurut Koentjaraningrat kebudayaan adalah keseluruhan karya yang berasal dari pikiran atau akal Manusia itu sendiri. Untuk lebih mendalami kebudayaan, perlu kita mengenal unsur-unsur kebudayaan. Menurut Koentjaraningrat ada tujuh unsur kebudayaan yaitu Sistem religi dan upacara keagamaan, Sistem dan organisasi kemasyarakatan, Sistem pengetahuan, Bahasa, Kesenian, Sistem mata pencaharian, Sistem teknologi dan peralatan (Sutadjo.2008:12).

Dari beberapa aspek atau unsur kebudayaan yang diuraikan di atas, salah satunya yaitu tradisi merupakan kebiasaan yang sudah turun temurun di wariskan kepada sekelompok masyarakat yang berdasarkan nilai dan budaya yang ada disekitarnya ( Soebadio.1983:22 ). Sebagai sistem budaya tradisi mempunyai peran yang penting yang terdiri dari aspek ujaran laku ritual, dan berbagai laku lainnya. Dari manusia yang melakukan tindakan dengan manusia lain, unsur terkecil dari sistem tradisi merupakan symbol ( Bachtiar.1982:22 ).

Di setiap daerah pasti memiliki tradisi sendiri-sendiri, yang pastinya memiliki keunikan dan makna sendiri. Salah satunya adalah tradisi Pager Desa yang ada di Dukuh Gemblongan, Desa Troso, Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten di Desa tersebut memiliki tradisi yang sangat unik yang tidak ada di Desa-desain lain.

Di setiap tradisi pasti memiliki nilai dan makna tersendiri yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia yang mempercayainya, oleh karena itu masyarakat sekitar mempercayai

bahwa tradisi Pager Desa ini akan menjadikan manusia semakin dekat dengan Tuhannya. Jika di perhatikan ada beberapa tujuan dari tradisi Pager Desa ini, yaitu sebagai tanda terimakasih, permohonan, dan penebusan dosa. Yang pertama sebagai tanda syukur atau terimakasih yang sering terkait dengan adanya suatu keinginan yang terkabulkan, yang kedua permohonan atau permintaan hajad kepada Tuhan, dan yang terakhir sebagai penebusan dosa yang selalu dikaitkan dengan pembersihan dosa yang telah dilakukan setahun belakangan oleh manusia, baik yang berhubungan dengan Tuhan maupun dengan manusia.

Di Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganyar, Klaten ketika memperingati malam satu syura atau tahun baru islam selalu mengadakan tradisi *Pager Desa* dengan cara *tapa bisu*, dalam hal ini *tapa bisu* kata yang berasal dari bahasa Jawa yang berarti diam tanpa bicara, sehingga seseorang yang mengikuti tradisi *Pager Desa* harus diam tidak boleh berbicara kecuali berdzikir atau mengingat sang Pencipta, mencari keberkahan, introspeksi diri, dan lain sebagainya.

Begitu pula penulis akan menjelaskan apa arti dari *pager desa*, kata pager desa yang berasal dari bahasa Jawa yang berarti *mubeng* atau mengelilingi desa, dalam hal ini *Pager Desa* menjadi salah satu tradisi tahunan yang ada di Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganyar, Klaten. Adapun jalan atau rute mengelilingi desa yang ditempuh kurang lebih 3 km, yang dimulai dari depan masjid lalu mengarah ke kiri melawan arah jarum jam dan berakhir di masjid juga.

Tradisi *Pager Desa* ini dilaksanakan setiap tanggal 1 di bulan Syura menurut kalender Jawa. Menurut agama Islam 1 Syura merupakan tahun baru Islam/Hijriyah, dalam hal ini masih banyak masyarakat Jawa yang memiliki tradisi ketika memasuki bulan satu Syura atau tahun baru Islam. Misalnya yang ada di Keraton kota Yogyakarta, dalam memperingati tahun baru Islam 1 Muharram. Keraton Yogyakarta menggelar ritual *tapa bisu mubeng beteng* ini dengan cara mengelilingi beteng yang dimulai dengan berjalan dari alun-alun dan berakhir di

Keben. Akan tetapi ritual serupa juga ada di Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganyar, Klaten. Tradisi yang dilaksanakan setiap tahun baru Islam atau menurut kalender Jawa tanggal 1 di bulan syura merupakan tradisi Pager Desa ( berjalan mengelilingi Dukuh dengan tidak boleh berbicara ).

Tradisi Pager Desa yang dilakukan oleh masyarakat Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganyar, Klaten ini mempunyai cara tersendiri yaitu dengan cara topo bisu ( tidak boleh berbicara ) merupakan suatu ungkapan rasa prihatin dan rasa syukur manusia terhadap sang Penciptanya.

Sejarah Tradisi Pager Desa ini bermula pada tahun 1970an dari seorang guru ngaji yang ada di Dukuh Gemblongan yang bernama KH Syahuji. Beliau menyuruh warga untuk mengadakan tradisi Pager Desa di setiap tahun sekali pada tanggal 1 bulan Syura atau tahun baru Islam ini supaya Dusun Gemblongan terhindar dari marabahaya yang berupa penyakit dan untuk menjaga keselamatan masyarakat sekitar. Karena diyakini oleh masyarakat sekitar ketika bulan Sapar yang akan ada banyak wabah penyakit yang berdatangan. Maka dari itu masyarakat Dukuh Gemblongan membentenginya di bulan sebelumnya yaitu bulan syura. Hingga saat ini tradisi *Pager Desa* masih dilakukan walaupun di masa pandemi, dilaksanakan secara terbuka untuk masyarakat sekitar siapa saja tanpa terkecuali tanpa mengenal usia baik muda maupun tua dan tanpa mengenal jabatan.

Tradisi *Pager Desa* ini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat sekitar. Pada setiap malam 1 Syura atau tahun baru Islam masyarakat sekitar sudah antusias mempersiapkan diri untuk ikut tradisi Pager Desa tersebut. Berkumpul di depan masjid pada waktu isya untuk melaksanakan jama'ah shalat isya dahulu, waktu pelaksanaan pada pukul 20.00 WIB. Rangkaian acara tradisi *Pager Desa* yang pertama yaitu membaca doa akhir tahun, shalat hajat, berzikir, lalu setelah selesai shalat hajat kita keluar dari masjid dan langsung berjalan dengan keadaan topo bisu (tidak boleh berbicara) dan hanya boleh membaca dzikir.

Rute yang di lewati dimulai dari depan masjid lalu mengarah ke kiri melawan arah jarum jam, karena kalau menurut ajaran Islam seperti orang yang sedang melakukan tawaf mengelilingi Ka'bah. Ketika di pojok-pojok desa atau pintu keluar masuk desa pemimpin yang ada di depan atau Mbah Modin berhenti sambil membaca ayat kursi lalu mengucapkan takbir bersama-sama sebanyak 3 kali, lalu dilanjutkan jalan lagi hingga berakhir di depan masjid juga. Setelah kita sampai di masjid lagi kita dianjurkan untuk membaca doa awal tahun.

Penulis merasa tertarik dengan adanya tradisi *Pager Desa* yang dilakukan setiap tanggal 1 bulan Syura atau tahun baru Islam di Dukuh Gemblongan, Troso, Karangnom, Klaten, sebab banyak sekali cerita di Jawa yang menggambarkan bahwa pemenuhan harapan tidak cukup dengan bekerja dan bersembahyang. Ada upaya lain yaitu tradisi *Pager Desa* dengan cara *tapa bisu* yang dilakukan masyarakat Dukuh Gemblongan. Di samping itu masyarakat Dukuh Gemblongan masih mau melestarikan tradisi *Pager Desa* yang dilakukan pada malam hari dengan berjalan kaki mengelilingi Dukuh dengan jarak 3 km.

Dengan demikian, hal ini dapat diketahui bahwa masyarakat Dukuh Gemblongan semakin antusias untuk mengikuti tradisi malam satu Syura ini. Melalui penelitian ini penulis akan mengungkapkan dengan semaksimal mungkin makna dan nilai yang terkandung di dalam Tradisi Pager Desa yang ada di Dukuh Gemblongan, Troso, Karangnom, Klaten. Supaya diketahui oleh masyarakat luar dan untuk para generasi muda yang wajib mengetahui tentang makna dan nilai dari tradisi Pager Desa. Penulis menyadari bahwa tidak mudah untuk mengungkapkan makna dan nilai yang terkandung di dalam Tradisi ini, penulis juga banyak menemui hambatan yang berupa sedikitnya narasumber dan sedikitnya dokumentasi.

## **B. Identifikasi Masalah**



1. Dengan menganalisis tata cara tradisi Pager Desa dapat mengetahui proses berlangsungnya Upacara tradisi *Pager Desa* Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganom, Klaten.
2. Dengan menganalisis tata cara tradisi *Pager Desa* dapat mengetahui makna yang terkandung dalam *Pager Desa* Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganom, Klaten.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penyelesaian skripsi ini agar dapat terarah, pada tujuan dan tidak menyimpang dari permasalahan maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini tentang makna tradisi Pager Desa di Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganom, Klaten. Pager Desa adalah membentengi Desa seluruh isinya agar terhindar dari mara bahaya, Pager Desa tersebut dilaksanakan ketika memasuki tanggal 1 Syura (Muharram) karena di dalam bulan tersebut menurut ajaran Islam itu Tahun baru Islam, tahun yang diyakini menurut Islam tahun yang baik dan mau mendekati bulan Sapar, ketika bulan Sapar masyarakat meyakini bahwa akan ada banyak penyakit yang berdatangan. Maka dari itu sudah dibentengi dahulu di bulan sebelumnya yaitu bulan 1 Syura (Muharram). Maka penelitian ini membahas mengenai makna tradisi Pager Desa di Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganom, Klaten.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prosesi adat tradisi *Pager Desa* di Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganom, Klaten?
2. Apa makna yang terkandung di dalam tradisi *Pager Desa* di Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganom, Klaten?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jalannya prosesi tradisi *Pager Desa* di Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganom, Klaten.
2. Mendeskripsikan makna tradisi *Pager Desa* di Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganom, Klaten.

## **F. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian memiliki manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang adat istiadat di Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganom, Klaten.
- b. Sebagai sumber referensi untuk para peneliti dan sebagai kajian pustaka khususnya untuk mengkaji tradisi *Pager Desa* di Dukuh Gemblongan, Troso, Karanganom, Klaten.
- c. Untuk menambah wawasan pengetahuan yang lebih luas kepada peneliti dan pembaca mengenai tradisi *Pager Desa*.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penulis mengharapkan penelitian ini bisa menjadi informasi dan pengetahuan bagi guru Bahasa Jawa dan semua masyarakat untuk acuan dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Bentuk kepedulian peneliti terhadap kemajuan Daerah dan melestarikan tradisi agar lebih di kenal masyarakat luas.
- c. Sebagai dasar peneliti berikutnya yang relevan dengan peneliti tradisi *Pager desa*.

## **G. Penegasan Judul**

- a. Tradisi

Tradisi merupakan kebiasaan yang sudah turun temurun di wariskan kepada sekelompok masyarakat yang berdasarkan nilai dan budaya yang ada disekitar nya. Tradisi menggambarkan bagaimana masyarakat berinteraksi dengan orang sekitar, baik dalam kehidupan duniawi maupun yang bersifat keagamaan.

b. Makna

Makna merupakan pikiran atau referensi yang berhubungan dengan lambang atau simbol dan acuan pada referensi (Sudaryat, 2009 : 13). Ini berhubungan tidak langsung antara lambang dengan acuan, sedangkan lambang dengan referensi dan referensi dengan acuan yang bersifat langsung (Sudaryat, 2009 : 14).

c. Nilai-nilai

Nilai merupakan konsep atau idea yang bersifat abstrak mengenai apa yang dipikirkan seseorang atau dianggap penting oleh seseorang, biasanya mengacu kepada estetika, etika pola perilaku, dan logika benar salah atau keadilan justice (Fraenkel 1977 : 6)

d. Analisis

Pengertian Analisis menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan atau kejadian yang sebenarnya. Dan suatu pemecahan masalah yang diawali dengan dugaan akan kebenarannya serta penjabaran sesuatu yang sudah dikaji dengan sebaik-baiknya. Atau kegiatan penelaahan tertentu untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman dan arti keseluruhan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan sangatlah penting, karena dapat memberikan gambaran mengenai langkah-langkah penelitian sekaligus mengajak pembaca untuk memahami permasalahan-permasalahan yang terdapat di dalam suatu karya sastra.

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan makna tradisi Pager Desa Gemblong, Troso, Karangnom, Klaten.

BAB III Metodologi penelitian berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, tehnik penyajian data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi Deskripsi Umum, hasil Analisis, dan Pembahasan.

BAB V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang tradisi di dukuh Gemblongan, Troso, Karangnom, Klaten, penelitian dapat menyimpulkan :

1. Masyarakat Dukuh Gemblongan, Troso, Karangnom, Klaten dengan agama dan kebudayaan Jawanya dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari pelaksanaan tradisi-tradisi yang telah dilaksanakan sejak jaman dulu hingga sekarang. Ksalah satunya adalah tradisi pager desa.
2. Tradisi pager desa yang dilaksanakan di dukuh Gemblongan, Troso, Karangnom, Klaten merupakan tradisi yang dilaksanakan untuk melindungi desa dari marabahaya, juga sebagai ungkapan rasa syukur masyarakat atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT.

Tradisi pager des aini dilaksanakan setiap tahun sekali yaitu pada tanggal 1 (satu) malam bulan *sura/muharram* menurut kalender Jawa/Islam.

3. Prosesi tradisi pager desa yang dilaksanakan di dukuh Gemblongan, Troso, Karangnom, Klaten secara berurutan yaitu : Membaca doa akhir tahun, Sholat hajat, dzikir, pelaksa tradisi pager desa dengan cara *tapa bisu*, doa bersama, membaca doa awal tahun.
4. Ubarampe/peralatan yang digunakan pada pelaksanaan tradisi pager desa yaitu: alat ibadah kdan alat penerangan.
5. Makna-makna yang terkandung dalam tradisi pager desa yaitu :

a. Nilai Religius

Karena pelaksanaannya menggunakan tata cara yang Islami baik doa maupun prosesinya. Tujuan dari tradisi pager des aini sendiri juga sebagai ungkapan rasa syukur masyarakat atas nikmat yang diberikan Allah SWT.

b. Makna Gotong Royong

Karena dalam pelaksanaan tradisi pager desa tersebut penuh dengan interaksi atau hubungan antara anggota masyarakat dan menfandung nilai-nilai sosial masyarakat seperti kebersamaan, keakraban, persatuan, dan sebagainya.

c. Makna Silaturahmi

Karena dalam pelaksanaannya semua warga masyarakat berkumpul menjadi satu karena diyakini oleh masyarakat sekitar bersilaturahmi tidak hanya di hari raya idul fitri/*syawal*, melainkan di tradisi pager des aini. Juga sebagai penebusan dosa yang dilakukan setahun belakangan.

d. Makna Syukur Terhadap Allah SWT

Karena dalam pelaksanaannya dengan cara *tapa bisu* yang memiliki makna kita sebagai manusia harus selalu ingat kepada sang pencipta, atas apa yang sudah diberikan kepada kita. Juga sebagai bahan itropeksi diri atas hikmah yang sudah diberikan kepada kita.

e. Makna Kepercayaan

Dalam pelaksanaan ini masyarakat percaya bahwa tradisi ini sebagai beteng bagi warga sekitar agar terhindar dari marabahaya, juga tradisi ini sudah diyakini masyarakat sekitar secara turun temurun untuk dijaga dan dilestarikan.

f. Makna Perlindungan

Secara umum tradisi pager desa tidak hanya dimaknai untuk menjaga keamanan lingkungan tetapi juga memiliki tujuan sebagai cara masyarakat bersyukur atas apa yang mereka peroleh setahun belakangan, dan memohon untuk keselamatan atau melindungi desa.

**B. SARAN**

Penelitian dengan tema tradisi pager desa hendak dilanjutkan dan dikembangkan karena pelaksanaan tradisi pager desa ini sangat jarang ditemukan. Disamping hal tersebut, agar tradisi pager desa ini dapat lebih diambil/diungkap ilmu dan informasi yang dapat berguna bagi masyarakat. Diharap penelitian lanjutan tidak hanya meneliti tentang tradisi pager desa saja. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya.

Khususnya para generasi muda Jawa sebagai penerus hendaknya mau mengarah perhatiannya pada budaya Jawa. Suatu tradisi yang ada hendaknya dikaji dan dianalisis dengan sentuhan penelitian maupun kajian ilmiah agar dapat dimengerti dan dipahami. Para generasi muda Jawa hendaknya turut serta menjaga dan melestarikan budaya Jawa yang adiluhung agar tidak tergerus oleh zaman.

Pemerintah setempat hendaknya memberikan perhatian pada pelaksanaan tradisi pager desa yang jarang kita temukan di daerah-daerah lain. Sehingga dapat diketahui oleh masyarakat luas yang ingin turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan tradisi pager desa di dukuh Gemblongan, Troso, Karangnom, Klaten. Terlepas dari itu pelaksanaan tradisi pager desa diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai asset daerah yang menarik dan membawa dampak positif

bagi masyarakat sekitar. Khususnya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yusuf Zainal dan Beni Ahmad Saebani. 2014. *Sistem Sosial Budaya*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aryanti, Risma dan Az Zafi Ashif. 2020. “Tradisi Satu Suro Di Tanah Jawa Dalam Perspektif Hukum Islam” *Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, Vol.4 No.2
- Ayu, Malau. 2018. *Tradisi Ritual Bulan Sura Pada Masyarakat Jawa di Desa Sambirejo Timur Percut Sei Tuan*. Gondang: *Jurnal Seni dan Budaya*.
- Budhisantoso, Subur. 1994. *Tradisi Lisan Sebagai Sumber Informasi Kebudayaan*.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Esten. Mursal. 1999. *Kajian Transformasi Budaya*. Bandung : Angkasa.
- Hendropuspito, B. 1983. *Sosiologi Agama*. Jakarta: Kanasinus
- Herusatoto, Budiono. 1983. *Simbiolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita.
- Hoed, Benny H. 2011. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Isdiana. 2017. *Tradisi Upacara Satu Suro Dalam Perspektif Islam*. Skripsi. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ismawati. Esti dan Warsito. 2019. *Kearifan Lokal Jawa Dalam Wedhatama*. Yogyakarta : Gombang Buku Budaya.
- Koentjaraningrat. 1992. *Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahardika, Gebyar Cahyo. 2018. *Makna Simbolik Tradisi Sadranan di Dukuh Kupo, Cepogo, Cepogo, Boyolali*. Skripsi. Klaten : Universitas Widya Dharma
- Maula, Siti Mar’atul. 2015. *Motif Sosial Ritual Topo Bisu Mubeng Beteng 1 Syuro’ Di Keraton Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Pradopo, Rachmat Djoko. 2017. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Semi. M Atar. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Soebadio, H, dkk. 1983. *Adat dan Upacara Perkawinan daerah Nusa Tenggara Timur*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna Dalam Wacana*. Bandung: CVYrama Widya.
- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabetha.
- Suryono, Aryono. 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Persindo.
- Sutadjo. Imam. 2008. *Kajian Budaya Jawa*. surakarta : Fakultas dan Seni Rupa UNS.
- Widgosiswoyo. Supartono. 1987. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta : PT Pandega Widya Caraka Jakarta.
- Widi, dkk. 2021. *Tradisi Baritan: Sebuah Upaya Harmonisasi Dengan Alam Pada Masyarakat Dieng*. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Yunida, Arfenila. 2021. *Makna Upacara Ngubengi Gedong : Tradisi Manten di Dukuh Pucang, Srebegan, Ceper, Klaten*. Skripsi. Klaten : Universitas Widya Dharma.